

ABSTRAK

Devita Yulia Maulida, 1720510040, Implementasi Prinsip 5C terhadap Pembiayaan *Musyarakah* dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Prinsip 5C terhadap pembiayaan *musyarakah* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta solusi yang dapat dilakukan KSPPS Surya Sekawan Kudus dalam implementasi Prinsip 5C terhadap pembiayaan *musyarakah* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari *Manager, Marketing, Staff Administrasi* dan *Keuangan*, serta *Teller*, sedangkan data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan, brosur, dan buku profil KSPPS Surya Sekawan Kudus. Pada uji kredibilitas data atau kepercayaan, peneliti melakukan beberapa hal, diantaranya menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu, dan *membercheck*. Selain itu, dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dengan melalui tiga proses yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Implementasi Prinsip 5C terhadap pembiayaan *musyarakah* dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah di KSPPS Surya Sekawan Kudus secara keseluruhan diimplementasikan dengan baik, akan tetapi masih terdapat celah pada aspek *collateral* dan *condition of economy*. KSPPS tidak mewajibkan kepada nasabah *intern* organisasi untuk menyertakan jaminan barang bergerak dan sertifikat karena sudah cukup untuk nasabah *intern* organisasi dijamin melalui AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) nya, kemudian pada *condition of economy* belum diimplementasikan maksimal karena tidak dijelaskan detail indikator menilai calon nasabah melalui kondisi politiknya; (2) Kendala implementasi Prinsip 5C diantaranya kurangnya staff *marketing*, salah memprediksi dengan tepat bisnis calon nasabah, kurangnya itikad baik dari nasabah yang disebabkan oleh unsur kesengajaan maupun ketidaksengajaan; (3) Solusi KSPPS Surya Sekawan Kudus dalam menangani kendala dalam mengimplementasikan Prinsip 5C antara lain perekrutan staff pada bidang *marketing*, pelaksanaan kontrol dan *monitoring* sebagai upaya memantau bisnis nasabah, pengelolaan manajemen risiko bencana alam serta penyelesaian melalui pendekatan kekeluargaan dan moral serta secara prosedural ketika nasabah tidak mempunyai itikad baik.

Kata Kunci: *Prinsip 5C, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Bermasalah*